
NILAI-NILAI TANGGUNG JAWAB TOKOH DALAM NOVEL *CINTA SUCI ZAHRANA* KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY

Dendi Almajid Adhi Pranata^{1*)}, Eko Muharudin¹⁾

¹⁾Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia

^{*)}Surel Korespondensi: adhipranataalmajid44@gmail.com

kronologi naskah:

diterima 5 April 2024, direvisi 30 April 2024, diputuskan 24 Mei 2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara rinci nilai tanggung jawab tokoh novel *Cinta Suci Zahrana* Habiburrahman El-Shirazy. Metode penelitian yang dipergunakan untuk mengkaji novel *Cinta Suci Zahrana* ialah metode kualitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini yaitu berupa sumber sekunder dari sebuah novel berjudul *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El-Shirazy. Pengumpulan datanya dilakukan melalui studi pustaka atau dengan membaca novel tersebut, sedangkan metode analisis data menggunakan metode agih yang meliputi pengurangan data, pemaparan data, dan penarik simpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini ditemukan nilai tanggung jawab terdiri atas: (1) nilai tanggung jawab kepada Tuhan dari tokoh utama Zahrana yang mematuhi perintah Tuhan dan selalu beriman; (2) nilai tanggung jawab kepada masyarakat melalui tokoh utama Ibu dari Zahrana yang berusaha ikut serta dalam kegiatan masyarakat; (3) nilai tanggung jawab kepada diri sendiri melalui tokoh utama Zahrana dalam mengambil keputusan bagi dirinya; (4) nilai tanggung jawab kepada keluarga melalui tokoh orang tua Zahrana dalam menjaga dan melengkapi kebutuhan dalam rumah; (5) dan nilai tanggung jawab kepada bangsa dan negara melalui tokoh utama Zahrana yang senantiasa menjunjung tinggi pendidikan seperti masih membimbing mahasiswanya meskipun ia telah mengundurkan diri. Jadi disimpulkan bahwasanya novel *Cinta Suci Zahrana* mengandung 5 nilai tanggung jawab.

Kata kunci: *Nilai Tanggung Jawab; Novel; Cinta Suci Zahrana.*

VALUES OF CHARACTER RESPONSIBILITY IN THE NOVEL *CINTA SUCI ZAHRANA* BY HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY

ABSTRACT

The aim of this research is to elucidate the value of responsibility of the characters in the novel *Cinta Suci Zahrana* by Habiburrahman El-Shirazy. The research methodology employed in analysis of the novel *Cinta Suci Zahrana* is a descriptive qualitative method. The data source in this research is secondary data obtained from a novel entitled *Cinta Suci Zahrana* by Habiburrahman El-Shirazy. The data gathering process involved doing a comprehensive review or by reading the novel, while the data analysis approach employed the agih method which encompasses data reduction, data exposure, and generating conclusions or verification. The results of this research found the value of responsibility which includes: (1)

the value of responsibility to God from the main character Zahrana who obeys God's commands and always has faith; (2) the significance of accountability to society through the main character Zahrana's mother who tries to participate in community activities; (3) the significance of accountability to herself through the main character Zahrana in making decisions for herself; (4) the significance of accountability to the family through Zahrana's parents in looking after and completing the needs in the house; (5) and the significance of accountability to the nation and state through the main character Zahrana who always upholds education as she still guides her students even though she has resigned. Consequently, the novel *Cinta Suci Zahrana* encompasses 5 value of responsibility.

Keywords: *Value of Responsibility; Novel; Cinta Suci Zahrana.*

1. PENDAHULUAN

Dalam rutinitas setiap hari, tanggung jawab menjadi aspek yang sangat penting. Seseorang yang bertanggung jawab adalah individu yang menyadari konsekuensi dari tindakan dan keputusannya. Prinsip bertanggung jawab menjadi landasan vital dalam kehidupan setiap individu, melibatkan kesadaran terhadap konsekuensi dari tindakan dan keputusan, serta kewajiban untuk menjalankan tugas dan peran yang dimilikinya. Tanggung jawab tidak hanya mencakup kewajiban yang berlaku terhadap pribadinya, namun juga terhadap orang-orang dan lingkungan sekitar.

Pada generasi muda, tanggung jawab idealnya melibatkan berbagai aspek yang membentuk karakter, memberikan kontribusi positif pada masyarakat, dan memahami kewajiban. Namun, pada kenyataannya, generasi muda cenderung menghindari atau mengabaikan tanggung jawab mereka (Sundari, 2018). Mereka sering kali dihadapkan pada tekanan dan tuntutan hidup yang kompleks, seperti beban pekerjaan yang tinggi, persaingan ketat, dan ekspektasi sosial. Hal ini dapat membuat sebagian individu merasa kewalahan dan cenderung menghindari tanggung jawab. Konsep tanggung jawab

mencakup serangkaian kewajiban, tugas, dan moralitas yang melekat pada individu dalam ranah interaksi masyarakat. Oleh karena itu, tanggung jawab memang menjadi aspek integral dalam perjalanan manusia sepanjang sejarah.

Perjalanan kehidupan manusia seringkali diungkap atau disajikan melalui karya sastra. Karya sastra umumnya menggambarkan sejumlah tantangan yang dihadapi manusia, baik yang terkait dengan lingkungan maupun dengan Tuhan. Karya sastra menciptakan representasi tentang bagaimana seorang penulis menyampaikan berbagai aspek kehidupan manusia dengan imajinasi, kreativitas, dan batasan persepsi mengenai kehidupan sehari-hari (Astuti & Arifin, 2021). Karya sastra melibatkan penciptaan, perasaan, dan pikiran seseorang yang mempunyai kapasitas untuk berimajinasi melalui penggunaan bahasa sebagai medium penyampaian. Pemahaman dan penghayatan terhadap karya sastra harus dilakukan berdasarkan konvensi sastra, karena karya sastra merupakan suatu dunia rekaan yang terbentuk melalui proses pengalaman, pemikiran, dan penilaian. Karya sastra muncul sebagai hasil dari perpaduan antara fenomena dunia nyata dengan kemampuan kreatif pencipta, serta perenungan terhadap kejadian-kejadian

masyarakat di sekelilingnya. Sosiologi sastra, sebagai pendekatan terhadap sastra, mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatan. Secara ringkas, sosiologi adalah kajian mengenai pribadi dalam masyarakat, dilakukan dengan pendekatan obyektif dan ilmiah, mencakup penelitian mengenai struktur serta alur sosial untuk memahami proses masyarakat mungkin terbentuk, dan proses masyarakat tetap berlanjut melalui pemahaman masalah sosial dan kebudayaan (Pradopo dalam Rismayanti et al., 2020).

Jenis karya sastra dikategorikan dalam 3 bentuk utama, yaitu prosa, puisi, dan drama (Wicaksono, 2014). Konteks studi ini, fokus ditujukan pada karya sastra berbentuk prosa, yaitu novel. Pilihan ini didasarkan pada popularitas novel yang terus digemari oleh berbagai kalangan. Daya tarik novel semakin meningkat karena mencakup beragam genre yang dapat mencerminkan preferensi pembaca. Novel menyajikan gambaran kehidupan yang autentik melalui plot cerita yang kompleks. Sebagai bentuk ekspresi seorang penulis, novel dihasilkan melalui karya tulis yang bersifat spontan, mirip dengan tuturan individu setiap rutinitasnya, tanpa memperhatikan rima dan irama seperti puisi (Hasniyati, 2018).

Novel memiliki dua elemen pembentuk, yaitu elemen intrinsik dan elemen ekstrinsik, yang keduanya memiliki pengaruh dan keterkaitan yang signifikan dalam konteks karya sastra (Ahyar, 2019). Elemen intrinsik mencakup unsur-unsur yang terdapat dalam novel itu sendiri, sementara elemen ekstrinsik terdiri dari unsur-unsur di luar novel. Salah satu unsur ekstrinsik yang relevan dalam novel adalah nilai-nilai humanisme. Menurut Hardiman

(dalam Resmiati, 2021), humanisme adalah pandangan yang memandang manusia sebagai satu entitas universal, tanpa memandang kelas, kebangsaan, kebudayaan, atau agama yang dianut. Humanisme juga menolak adanya diskriminasi di dalam suatu kelompok. Nilai-nilai humanisme, terutama dalam konteks karya sastra seperti novel, memiliki kepentingan yang besar karena nilai-nilai tersebut mengalami penurunan dalam kehidupan nyata. Contohnya, ketika seseorang melupakan tanggung jawabnya untuk beribadah, yang seharusnya merupakan bentuk tanggung jawab kepada Yang Maha Kuasa. Kelalaian dalam melaksanakan tanggung jawab ini bisa dianggap penyimpangan. Humanisme memandang individu sebagai makhluk mulia, dan oleh karena itu, suatu individu seharusnya menunjukkan sifat kemanusiaan. Hardiman (dalam Resmiati, 2021) menyebutkan enam aspek nilai humanisme, yakni: 1) Menghargai pendapat orang lain; 2) Rela berkorban; 3) Tanggung jawab; 4) Tolong menolong; 5) Bekerjasama, dan; 6) Solidaritas tinggi.

Sebagian karya sastra yang mencerminkan nilai-nilai humanisme tersebut ialah novel *Cinta Suci Zahrana*. Novel tersebut dikarang Habiburrahman El-Shirazy pada 2011, menampilkan sosok gadis cerdas yang pada usia setengah baya masih belum menikah. Tokoh utama, Zahrana, berupaya dan berikhtiar kepada Tuhan agar segera mendapatkan jodoh. Zahrana menjadi perwakilan tokoh dalam novel ini yang menjunjung tinggi nilai humanisme. Penelitian ini fokus pada nilai humanisme, khususnya nilai tanggung jawab, yang tercermin dalam perilaku tokoh Zahrana. Penelitian ini menonjolkan

nilai tanggung jawab sebagai salah satu nilai dominan dalam novel *Cinta Suci Zahrana*. Bentuk tanggung jawab yang diungkapkan novel itu dijelaskan dengan sangat jelas melalui tindakan dan sikap tokoh. Tanggung jawab dianggap sebagai ciri dari individu yang berbudaya, beradab, sekaligus beriman dan bertakwa kepada Tuhan. Rasa tanggung jawab tumbuh karena kesadaran individu yang hidup bersama sesamanya. Dalam konteks buku panduan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tanggung jawab mencakup lima aspek, yaitu tanggung jawab terhadap diri sendiri, Tuhan, masyarakat, keluarga, serta bangsa dan negara.

Banyak penelitian telah dilakukan mengenai nilai-nilai tanggung jawab dalam novel. Pertama, Maftuha (2022) adalah salah satu peneliti yang mengeksplorasi "Nilai-nilai Tanggung Jawab dalam Novel "Si Anak Spesial" Karya Tere Liye Skripsi." Temuan studi oleh Maftuha mengidentifikasi empat bentuk nilai tanggung jawab, meliputi: 1) Nilai tanggung jawab kepada diri sendiri; 2) Nilai tanggung jawab kepada masyarakat; 3) Nilai tanggung jawab kepada keluarga; dan 4) Nilai tanggung jawab kepada bangsa dan negara. Kedua, penelitian lain dilakukan oleh Yara et al. (2019) berupaya menjelaskan pentingnya penanaman pendidikan karakter yang bertanggung jawab konteks novel "Maria Zaitun" oleh Joko Santoso. Temuan studi itu menyatakan bahwa pendidikan karakter yang bertanggung jawab mencakup tiga dimensi berbeda: (1) Nilai tanggung jawab kepada Yang Maha Kuasa, (2) Nilai tanggung jawab kepada masyarakat, dan (3) Nilai tanggung jawab diri sendiri.

Penelitian yang diselidiki peneliti ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya terkait objek yang digunakan. Peneliti menentukan novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El-Shirazy dengan tiga alasan pokok. Pertama, karena novel tersebut masih menjadi karya populer hingga saat ini. Kedua, karena penulis pribadi menganggap karya sastra dari Habiburrahman El-Shirazy memiliki keunikan gaya penulisan dan sudut pandang tokoh yang luar biasa. Ketiga, peneliti ingin mendalami makna cerita dalam novel beserta nilai-nilai tanggung jawab tokoh, yang diharapkan dapat memotivasi peneliti untuk melakukan introspeksi diri guna peningkatan diri. Dengan dasar tersebut, peneliti memilih judul penelitian "Nilai-Nilai Tanggung Jawab Tokoh dalam Novel *Cinta Suci Zahrana* Karya Habiburrahman El-Shirazy".

2. METODE PENELITIAN

Metodologi studi yang diterapkan dalam studi ini merupakan pendekatan kualitatif yang memaparkan data yakni deskripsi tekstual tertulis subjek yang diamati. Studi ini melibatkan penelitian kepustakaan (*library research*), yang berdasar pada usaha peneliti dalam mendapatkan data terkait mengenai subjek atau topik yang diselidiki (Sugiyono, 2014). Dalam kerangka ini, penelitian kepustakaan berfokus pada pengungkapan, penentuan secara faktual, aktual, dan sistematis mengenai nilai-nilai tanggung jawab tokoh dalam novel *Cinta Suci Zahrana* oleh Habiburrahman El-Shirazy.

Teknik mengumpulkan data studi peneliti dilaksanakan melewati serangkaian tahap, yakni: (1) mencari dan

mengumpulkan referensi standar sebagai acuan penelitian secara sistematis dan terstruktur untuk menghindari kesalahan terkait subjek penelitian; (2) membaca novel *Cinta Suci Zahrana* secara menyeluruh; (3) memahami maksud dan tujuan dari novel tersebut; (4) melakukan analisis menyeluruh terhadap teks di tiap paragraf serta pengkategorian data; (5) mengumpulkan data yang mencakup nilai tanggung jawab.

Proses analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut. Pertama, menganalisis data terkait nilai-nilai tanggung jawab tokoh dalam novel *Cinta Suci Zahrana*. Kedua, menyimpulkan hasil analisis mengenai nilai-nilai tanggung jawab tokoh dalam novel tersebut yang menjadi fokus penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai tanggung jawab tokoh dalam novel *Cinta Suci Zahrana* mencakup lima nilai utama, yakni tanggung jawab terhadap Yang Maha Kuasa, diri sendiri, masyarakat, keluarga, dan bangsa serta negara. Kelima nilai nilai tanggung jawab ini merupakan aspek integral dalam kehidupan setiap individu, selalu hadir dalam berbagai aspek kehidupan. Tanggung jawab tersebut dijalankan dengan tujuan menciptakan keseimbangan dalam kehidupan. Dalam konteks ini, berikut adalah penjelasan mengenai nilai-nilai tanggung jawab tokoh dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El-Shirazy:

Nilai Tanggung Jawab Kepada Tuhan

Nilai tanggung jawab kepada Tuhan mencakup tindakan selalu mengingat Tuhan, menjauhi larangan-Nya, mematuhi perintah-Nya, dan tetap beriman di segala

situasi. Temuan penelitian menyatakan bahwa novel *Cinta Suci Zahrana*, tokoh Zahrana menonjolkan nilai tanggung jawab kepada Tuhan melalui kutipan berikut:

“Saya pernah mendengar Baginda Nabi Muhammad Saw., pernah bersabda, ‘*Al’ajalatu minasy syaithan*. Tergesa-gesa itu datangnya dari setan!’ Saya tidak mau tergesa-gesa. Saya tidak mau mengecewakan siapapun. Termasuk diri saya sendiri...” (halaman 172)

Berdasarkan kutipan tersebut, tokoh utama pada novel *Cinta Suci Zahrana*, mencerminkan nilai tanggung jawab kepada Tuhan. Patuh terhadap perintah Tuhan dianggap sebagai tanggung jawab bagi setiap hamba-Nya. Zahrana, sebagai tokoh utama, menunjukkan nilai tanggung jawab kepada Tuhan melalui pemikirannya. Dia berusaha untuk mematuhi perintah Tuhan dengan tidak terburu-buru dalam tindakannya, karena tergesa-gesa dianggap berasal dari pengaruh setan.

Selain itu, kutipan dalam novel menunjukkan bahwa Zahrana berusaha untuk memperkuat imannya, termasuk iman kepada Rasul, khususnya Nabi Muhammad Saw. Dalam ajaran Islam yang dianutnya, salah satu dari enam rukun iman adalah iman kepada Rasul. Sikap dan perkataan Zahrana, yang mencakup sebuah hadis yang mendorong untuk tidak terburu-buru, mencerminkan penerapan nilai tanggung jawab terhadap Yang Maha Kuasa menurut keyakinannya.

Nilai Tanggung Jawab Kepada Keluarga

Tanggung jawab kepada keluarga melibatkan semua keanggotaan keluarga yang mempunyai tanggungjawab sendiri sendiri untuk meningkatkan kualitas

keluarga. Tanggung jawab ini mencakup menjaga reputasi keluarga, mematuhi peraturan keluarga, menjaga keamanan dan kenyamanan, merawat kebersihan rumah, serta menjaga hubungan harmonis dengan anggota keluarga lainnya. Berdasarkan hasil penelitian, nilai tanggung jawab terhadap keluarga yang diungkapkan oleh orang tua Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* melalui kutipan berikut:

Dua orang tua itu sibuk di ruang tengah. Bu Nuriyah sibuk merapikan pakaian dengan menyetrika. Sementara Pak Munajat sibuk mengotak-atik pesawat televisinya yang rewel. (halaman 99)

Berdasarkan data di atas, nilai tanggung jawab kepada keluarga dicerminkan oleh orang tua Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* yaitu Zahrana. Nilai tanggung jawab tersebut tercermin melalui perilaku Ibunya yang berusaha merapikan dan menyetrika pakaian anggota keluarga. Kegiatan yang dilakukan Ibu Zahrana tersebut tidak lain merupakan tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga, karena memang seorang ibu dalam suatu keluarga memiliki tanggung jawab untuk memelihara kebersihan dan kerapian di dalam rumah.

Selain itu, nilai tanggung jawab kepada keluarga dicerminkan oleh Ayah Zahrana pada novel *Cinta Suci Zahrana* yaitu Zahrana. Nilai tanggung jawab tersebut tercermin melalui perilaku Ayah Zahrana yang sedang sibuk mengotak-atik pesawat televisinya yang rewel. Kegiatan tersebut memang merupakan tanggung jawab dari anggota keluarga, dan salah satunya yang biasanya melakukan adalah seorang laki-laki. Berhubung dalam keluarga tersebut tidak ada laki-laki lain, maka Ayah Zahrana berusaha

memperbaikinya demi kebutuhan dan keharmonisan keluarga.

Tanggung Jawab Kepada Bangsa dan Negara

Tanggung jawab terhadap bangsa dan negara adalah tanggung jawab yang wajib diemban oleh seluruh warga sipil guna mencapai tujuan bersama dalam suatu negara. Ini melibatkan upaya demi kesejahteraan dan kemajuan negara. Tanggung jawab terhadap bangsa dan negara mencakup memupuk persatuan dan kesatuan negara, menghargai sistem pendidikan negara, membentuk rasa cinta terhadap tanah air, dan mendukung produk-produk lokal. Temuan studi ini menggambarkan bahwa tokoh Zahrana novel *Cinta Suci Zahrana* menonjolkan nilai tanggung jawab terhadap bangsa dan negara dengan mengimplementasikannya melalui kutipan di bawah ini:

“Boleh San. Kalian semua ibu persilahkan dolan ke rumah ibu kapan saja untuk bimbingan skripsi.” Kata Zahrana sambil memandang wajah mahasiswanya satu-persatu. (halaman 186)

Berdasarkan kutipan di atas, konteks tuturan tersebut diucapkan oleh Zahrana ketika ada seorang mahasiswa yang sedang bertanya kepadanya terkait dengan konsultasi bimbingan skripsi selanjutnya. Mahasiswanya merasa bingung jika Zahrana harus mengundurkan diri sebagai dosen, lalu bagaimana dengan skripsi mereka. Namun disisi lain, dari tuturan di atas tercermin bentuk tanggung jawab oleh Zahrana yang sebelumnya merupakan dosen pembimbing skripsi di kampus tersebut. Bentuk tanggung jawab tersebut dicerminkan dengan mempersilahkan

mahasiswanya main ke rumah untuk berkonsultasi terkait dengan skripsinya. Bentuk tanggung jawab yang dilakukan oleh tokoh Zahrana berupa tanggung jawab kepada bangsa dan negara karena ia rela membimbing mahasiswa yang sedang skripsi meskipun sudah tidak tugasnya. Tuturan tersebut mencakup kewajiban dan tanggung jawab rakyat terhadap pemerintah karena dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan turut serta menjunjung tinggi pendidikan. Memang menjunjung tinggi pendidikan merupakan kewajiban semua orang, tetapi tokoh Zahrana meskipun sudah mengundurkan diri tetapi masih bertanggung jawab.

Nilai Tanggung Jawab Kepada Diri Sendiri

Tanggung jawab kepada diri sendiri ialah aspek fundamental dalam kehidupan setiap individu. Ini dilakukan dengan maksud mencapai perkembangan pribadi yang lebih baik. Tanggung jawab kepada diri sendiri melibatkan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keputusan yang diambil, menjaga kesehatan dan kebersihan pribadi, melindungi diri dari potensi bahaya, bertanggung jawab atas perkataan yang diucapkan, dan aspek-aspek lainnya. Temuan studi ini menggambarkan bahwa tokoh Zahrana novel *Cinta Suci Zahrana* menekankan nilai tanggung jawab terhadap diri sendiri melalui kutipan di bawah ini: Tapi ia tidak mau asal menikah. Menikah adalah ibadah, tidak boleh asal-asalan. Harus dikuati benar syarat rukunnya. Meskipun ia tahu ia sudah jadi perawan tua yang sangat terlambat menikah, namun ia tidak mau gegabah dalam memilih ayah untuk anak-anaknya kelak. (halaman 174)

Berdasarkan kutipan di atas, konteks kalimat tersebut merujuk kepada cara berpikir tokoh Zahrana terkait dengan keputusannya menikah. Meskipun ia telah menjadi perawan tua, tetapi ia berhati-hati untuk menentukan Ayah yang cocok bagi anak-anaknya nanti. Ia tidak mau jika keputusannya kelak akan merugikannya dan anak-anaknya. Tanggung jawab kepada diri sendiri ialah tanggung jawab secara pribadi. Nilai ini penting dalam mengenali dan memenuhi komitmen yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan pribadi sebagai individu. Rasa tanggung jawab seseorang terhadap diri sendiri sangat penting dalam mengenali dan menyelesaikan tugas pribadinya guna meningkatkan karakter seseorang dan menjadi individu yang lebih baik. Data di atas merupakan nilai tanggung jawab terhadap diri sendiri yang dicerminkan oleh Zahrana. Nilai tanggung jawab tersebut tampak melalui bagaimana tokoh utama mengambil keputusan yang dipilih. Termasuk nilai tanggung jawab kepada diri sendiri karena tokoh Zahrana memikirkannya di masa depan kelak. Melalui pemikirannya tersebut secara tidak langsung ia bertanggung jawab kepada dirinya di masa depan.

Nilai Tanggung Jawab Kepada Masyarakat

Tanggung jawab terhadap masyarakat dijalankan untuk menciptakan hubungan individu yang baik dan harmonis dalam konteks sosial. Setiap anggota masyarakat memiliki tanggung jawab yang krusial guna memastikan kelancaran kehidupan bersama. Tanggung jawab terhadap masyarakat mencakup partisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan,

pemeliharaan lingkungan, penjagaan keamanan masyarakat, ketaatan terhadap norma sosial yang berlaku, serta sikap hormat dan penghargaan terhadap sesama masyarakat. Dari hasil penelitian, terungkap bahwa tokoh Ibu dari Zahrana dalam novel *Cinta Suci Zahrana* secara konsisten menunjukkan nilai tanggung jawab kepada masyarakat melalui kutipan di bawah ini:

Persiapan perhelatan akad nikah dan *walimatul ursy* di rumah Zahrana hampir sempurna. Banyak tetangganya di dapur menyiapkan segala hal. Tidak lupa ibunya menyediakan makanan dan minuman untuk orang yang dadi dapur, serta membantu para tetangga yang ada di dapur. (halaman 223)

Berdasarkan data di atas, konteks kalimat tersebut merujuk kepada aktivitas yang dilakukan oleh Ibu Zahrana melalui tindakan atau perilaku yang dilakukan. Nilai tanggung jawab tersebut dicerminkan oleh Ibu Zahrana dengan membantu ibu-ibu di dapur menyiapkan segala sesuatu. Ibu Zahrana terlibat dalam upaya komunal, meskipun kegiatan tersebut merupakan sebuah acara yang diselenggarakan oleh Zahrana dan keluarganya. Namun, Ibu Zahrana tidak hanya diam saja, ia membuatkan makanan dan minuman kepada orang yang ada di dapur dan terus memberikan bantuan dan terlibat aktif dalam kegiatan yang sedang berlangsung oleh ibu-ibu di dapur tersebut. Selain ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, secara tidak langsung Ibu Zahrana juga menghargai dan menghormati masyarakat yang datang kerumahnya. Kegiatan membantu tersebut merupakan wujud dari bentuk menghargai dan menghormati

masyarakat. Menghargai dan menghormati masyarakat merupakan salah satu cermin dari nilai tanggung jawab kepada masyarakat.

4. KESIMPULAN/PENUTUP

Cinta Suci Zahrana merupakan sebuah novel yang diciptakan Habiburrahman El-Shirazy yang terbit tahun 2011. Novel *Cinta Suci Zahrana* menceritakan sosok perempuan cerdas yang sedang menantikan jodohnya meskipun sudah berstatus sebagai perawan tua. Novel *Cinta Suci Zahrana* tersebut tergambar nilai humanisme, salah satunya yaitu nilai-nilai tanggung jawab. Dari hasil pembahasan ditemukan lima nilai tanggung jawab yang semuanya dicerminkan oleh tokoh. Nilai-nilai tersebut meliputi: (1) nilai tanggung jawab kepada Tuhan dari tokoh utama Zahrana yang mematuhi perintah Tuhan dan selalu beriman; (2) nilai tanggung jawab kepada masyarakat melalui tokoh utama Ibu dari Zahrana yang berusaha ikut serta dalam kegiatan masyarakat; (3) nilai tanggung jawab kepada diri sendiri melalui tokoh utama Zahrana dalam mengambil keputusan bagi dirinya; (4) nilai tanggung jawab kepada keluarga melalui tokoh orang tua Zahrana dalam menjaga dan melengkapi kebutuhan dalam rumah; (5) dan nilai tanggung jawab kepada bangsa dan negara melalui tokoh utama Zahrana yang senantiasa menjunjung tinggi pendidikan seperti masih membimbing mahasiswanya meskipun ia telah mengundurkan diri.

REFERENSI

- Ahyar, J. (2019). Apa Itu Sastra. Deepublish Publisher.
- Astuti, N. D., & Arifin, Z. (2021). Nilai Sosial Dalam Novel Ananta Prahadi Karya Risa Saraswati: Tinjauan Sosiologi Sastra Dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol 4(2), 69–76.
- Hasniyati. (2018). Eksistensi Tokoh Ayah Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata Dan Novel Ayahku (Bukan) Pembohong Karya Tere Liye. Jurnal Master Bahasa, Vol 6(3), 226–238.
- Maftuha, D. (2022). Nilai-nilai Tanggung Jawab Dalam Novel "Si Anak Spesial" Karya Tere Liye [Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Syarif, Jakarta]. In Repository.Uinjkt.Ac.Id.
- Resmiati, M. (2021). Humanisme Dalam Novel Kata Karya Rintik Sedu. Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol 4(2), 69–76.
- Rismayanti, N. W., Martha, I. N., & Sudiana, I. N. (2020). Kajian Sosiologi Sastra Dalam Novel Puzzle Mimpi Karya Anna Farida. Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, Vol 9(1), 7.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sundari. (2018). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab pada Remaja Melalui Kegiatan Sinoman. Prosiding Seminar Nasional Pembentukan Karakter Dan Moralitas Bagi Generasi Muda Yang Berpedoman Pada Nilai-Nilai Pancasila Serta Kearifan Lokal 2018, Yogyakarta p. 317–334.
- Wicaksono, A. (2014). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Garudhawaca.
- Yara, N. Y., Suwandi, S., & Sumarwati, S. (2019). Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dalam Novel Maria Zaitun Karya Joko Santoso. Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, Vol 3(1), 25.